

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS: PT. INDOSAT JAKARTA)**

**Eni Irfiani**

Program Studi Manajemen Informatika  
Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika  
AMIK BSI JAKARTA  
Jl. RS. Fatmawati No. 24 Jakarta Selatan  
eni.enf@bsi.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of the information system at PT. Indosat using Online DJ on employee performance. This study was conducted to investigate whether Internet-based information system at PT. Indosat, known as DJ Online influence on employee performance. The problems that must be resolved is how the application of information systems DJ Online and conditions of the performance of employees of PT. Indosat in serving customers Multimedia, Infrastructure, Data and Internet Service (MIDI). The scale of measurement using a Likert scale with the number of questionnaires as much as 36 respondents. Research methodology with quantitative research and primary data processing using SPSS software. From the test results are to be obtained regression results indicate the magnitude of Adjusted R Square of 0.144. It shows 14.4% variable use of information systems is influenced by the performance of employees, while 85.6% is influenced by other variables outside of the variables used. Variable use of information systems has a p-value 0.022 significant meaning. The results showed that the information system DJ Online significant influence on employee performance.*

**Keywords:** *use of information system, employee performance, customer care*

**I. PENDAHULUAN**

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut tidak luput dari penerapan sistem informasi karena dengan penerapan sistem informasi dalam dunia bisnis banyak dimanfaatkan untuk mendukung kecepatan dan ketepatan proses bisnis.

PT. Indosat merupakan sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari, IM3). Salah satu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan adalah Multimedia, Infrastructure, Data and Internet Service (MIDI).

Fungsi sistem informasi layanan MIDI meliputi fungsi informasi, fungsi komunikasi, fungsi penyimpanan data, fungsi pembelajaran dan fungsi penghubung dari satu objek ke objek lainnya. Fungsi informasi adalah memberikan informasi terkait jasa layanan indosat dan kepelangannya. Fungsi komunikasi bertujuan untuk memberikan fasilitas interaksi antar karyawan. Fungsi

penyimpanan data adalah untuk menyimpan data-data perusahaan dan pelanggan beserta layanan yang diberikan. Fungsi pembelajaran (*learning*) merupakan fungsi yang menyediakan perpustakaan terkait semua tentang perusahaan. Sedangkan fungsi penghubung (*interface link*) adalah fungsi yang menyediakan jalur untuk memproses jalannya bisnis layanan MIDI dari mulai awal hingga selesai layanan dapat terealisasi dan beroperasi.

Pesatnya perkembangan SI/TI beberapa tahun belakangan ini menjadikan-nya sebagai senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib (*mandatory*) dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis. Untuk itu, investasi SI/TI yang dilakukan oleh perusahaan haruslah direncanakan sebaik mungkin, agar investasi yang dilakukan tidak sia-sia. Dengan demikian, perlu dianalisis keselarasan SI/TI dengan strategi bisnis perusahaan. Prinsipnya investasi SI/TI yang dilakukan haruslah mendukung strategi bisnis untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa untuk setiap investasi SI/TI yang dilakukan perusahaan haruslah dapat meningkatkan kinerja (*performance*)

dari perusahaan tersebut. Sebab jika tidak, maka investasi yang dilakukan dapat dikatakan sia-sia karena tidak membawa dampak positif bagi perusahaan. Dampak positif ini diartikan mencapai sasaran yang sudah digariskan dalam perencanaan perusahaan (Ardianti, 2006).

PT. Indosat merupakan perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang beroperasi dalam menyediakan layanan komunikasi seluler, telekomunikasi internasional dan layanan satelit bagi penyelenggara layanan broadcasting. Jasa layanan lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. Sistem informasi yang ada pada PT. Indosat saat ini khususnya pada layanan MIDI masih terdapat masalah pada data pelanggan dan layanannya. Untuk layanan MIDI status kepelangganannya tidak mudah untuk dibedakan dikarenakan data tercampur antara pelanggan aktif dan pelanggan tidak aktif, data lama dan data baru bagi pelanggan dan layanan yang sama sehingga terdapat kesulitan dalam mencari data yang valid untuk satu pelanggan dan layanannya. Kesulitan tersebut berdampak pada pencarian pelanggan yang valid memerlukan waktu yang lama karena diperlukan konfirmasi terlebih dahulu kepada beberapa unit terkait. Penerapan sistem informasi untuk layanan MIDI pada perusahaan baru mencapai 60% sedangkan kinerja karyawan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan karena baru mencapai 50%.

Dari latar belakang tersebut terdapat permasalahan dari pengaruh sistem informasi layanan MIDI terhadap kinerja karyawan adalah sistem informasi untuk pelayanan MIDI yang ada belum optimal sehingga menimbulkan masalah bagi divisi yang berhubungan dengan dengan layanan MIDI dimana kinerja karyawan akan sangat menentukan tercapai tujuan perusahaan dalam melayani pelanggan dan pertumbuhan perusahaan.

## II. KAJIAN LITERATUR

Peranan teknologi informasi pada aktivitas sangat besar dimana teknologi informasi menjadi fasilitator utama kegiatan bisnis. Dengan teknologi berbagai kemudahan dapat dirasakan. Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi

yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi karena adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan tanggapan.

### 2.1. Sistem Informasi

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam (Kadir, 2014) bahwa “sistem informasi merupakan kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”. Menurut (Fahmiswari, 2013) mengemukakan bahwa “keberhasilan dari suatu sistem yang dimiliki suatu perusahaan bergantung pada suatu kemudahan sistem dan pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem. Dengan evaluasi pemakai sistem atas teknologi dengan kemampuan yang dimiliki dan tuntutan dalam tugas, maka akan memberikan dorongan pemakai pemanfaatan teknologi”.

Menurut (Kadir, 2014) mengemukakan bahwa sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis. Peningkatan penggunaan sistem informasi juga tidak terlepas dari perhatian manajemen dalam perusahaan terhadap betapa pentingnya manajemen informasi. Menurut Mc. Leod dalam (Kadir, 2014) mengemukakan dua alasan, pertama kegiatan bisnis menjadi semakin rumit dan kedua komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik.

Menurut O'Connor dan Galvin dalam (Kadir, 2014) mengemukakan bahwa penerapan teknologi informasi untuk keperluan pemasaran mengemukakan beberapa alasan pengguna teknologi informasi, antara lain:

- a. Secara signifikan meningkatkan pilihan-pilihan yang tersedia bagi perusahaan dan memegang peranan penting dalam implementasi yang efektif terhadap setiap elemen strategi pemasaran.
- b. Mempengaruhi proses pengembangan strategi pemasaran karena teknologi informasi memberikan lebih banyak informasi ke manajer melalui pemakaian sistem pengambilan keputusan.
- c. Teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dalam

organisasi dan menyediakan banyak informasi ke manajer.

d. Teknologi informasi juga mempengaruhi antarmuka organisasi dengan lingkungan. Sistem antar organisasi yang dilengkapi dengan pertukaran data elektronik menciptakan hubungan yang lebih dekat antara organisasi dan pemasok, memfasilitasi manajemen sediaan yang lebih efisien dan memungkinkan pendekatan tepat waktu dalam melakukan pemesanan kembali.

Menurut (Kadir, 2014) teknologi informasi sering dikatakan dapat digunakan untuk membentuk strategi untuk menuju keunggulan yang kompetitif antara lain:

a. Strategi biaya, meminimalisir biaya atau memberikan harga yang lebih murah terhadap pelanggan, menurunkan biaya dari pemasok, atau meningkatkan biaya pesaing untuk tetap bertahan di industri.

b. Strategi diferensiasi, mengembangkan cara-cara untuk membedakan produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan terhadap pesaing sehingga pelanggan menggunakan produk dan jasa karena adanya manfaat atau fitur yang unik.

c. Strategi inovasi, memperkenalkan produk dan jasa yang unik, atau membuat perubahan yang radikal dalam proses bisnis yang menyebabkan perubahan-perubahan yang mendasar dalam pengelolaan bisnis.

d. Strategi pertumbuhan, mengembangkan kapasitas produk secara signifikan, melakukan ekspansi ke dalam pemasaran global, melakukan diversifikasi produk/jasa baru, atau mengintegrasikan ke dalam produk/jasa yang terkait.

e. Strategi aliansi, membentuk hubungan dan aliansi bisnis yang baru dengan pelanggan, pemasok, pesaing, konsultan, dan lain-lain.

## 2.2. Kinerja Karyawan

Kinerja berkaitan erat dengan tujuan sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang. Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan tugas. Menurut Nelson dalam (Mudjiati, 2008) istilah kinerja sering diidentikkan dengan istilah prestasi. Istilah kinerja atau prestasi merupakan pengalihan bahasa dari bahasa Inggris *performance*. Kinerja atau *performance* merupakan perilaku organisasi yang secara langsung

berhubungan dengan aktifitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja.

Dalam studi manajemen kinerja karyawan merupakan hal yang memerlukan pertimbangan penting dikarenakan seorang karyawan merupakan bagian dari kinerja organisasi. Keberhasilan kinerja organisasi akan dipengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan baik secara individual maupun secara berkelompok. Menurut (Christianto,dkk, 2007) penelitian bertujuan untuk melihat apakah implementasi sistem informasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan di industri jasa pelayanan pengiriman barang di DKI Jakarta dimana variabel penelitian diperoleh dari analisa awal berdasarkan kinerja operasional perusahaan dengan menggunakan metode *critical success factor* yaitu produktifitas tenaga kerja, jumlah keluhan serta tingkat keberhasilan pengiriman barang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berdampak negatif terhadap produktifitas tenaga kerja dan berpengaruh positif terhadap jumlah keluhan serta tidak berpengaruh terhadap

Menurut Minner dalam (Mudjiati, 2008) kinerja didefinisikan sebagai tingkat kebutuhan seorang individu sebagai pengharapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap harapan dari tiap individu dinilai berdasarkan peran. Jika peran yang dimainkan seseorang individu tidak diketahui dengan jelas atau nampak samar, maka setiap individu tidak akan mengetahui secara persis apa yang diharapkannya. Kinerja juga merupakan hasil yang telah dicapai seseorang, yang berhubungan dengan tugas dan peran yang dilakukannya.

Menurut Rivai dan Basri dalam (Mudjiati, 2008) Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja, kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya. Perasaan tersebut berupa suatu hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan kebutuhannya. Kepuasan tersebut berhubungan dengan faktor-faktor individu, yakni:

a. Kepribadian seperti aktualisasi diri, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan menghadapi tekanan;

b. Status dan senioritas, makin tinggi hierarkis di dalam perusahaan lebih mudah individu tersebut untuk puas;

c. Kecocokan dengan minat, semakin cocok minat individu semakin tinggi kepuasan kerjanya;

d. Kepuasan individu dalam hidupnya, yaitu individu yang mempunyai kepuasan yang tinggi terhadap elemen-elemen kehidupannya yang tidak berhubungan dengan kerja, biasanya akan mempunyai kepuasan kerja yang tinggi.

Menurut Becker dan Klimoski dalam (Mudjiati, 2008) yang menjadi indikator dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), konsep pengetahuan individu berorientasi pada intelenjensi, daya pikir dan penguasaan ilmu yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam memecahkan masalah, daya cipta atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

2. Ketrampilan (*skill*), yaitu kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekaryaan. Dengan ketrampilan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan.

3. Kemampuan (*abilities*), faktor ini terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan yang meliputi kemampuan dan ketrampilan. Dengan demikian apabila seseorang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang tinggi diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi pula.

4. Kebiasaan (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*), apabila kebiasaan-kebiasaan karyawan adalah baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja yang baik atau efektif. Misalnya, karyawan yang mempunyai kebiasaan tepat waktu, disiplin, simple, maka perilaku kerja juga baik, apabila diberi tanggung jawab akan menepati aturan dan kesepakatan.

Faktor utama untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumber daya manusia, tanpa ada faktor perilaku manusia sistem yang dirancang tidak akan berjalan dengan optimal. Menurut Mahmudi dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi antara lain: 1) faktor personal atau individu yang

meliputi pengetahuan, ketrampilan (*skill*), kemampuan, 2) faktor kepemimpinan yang meliputi kualitas dalam memberikan dorongan, dan dukungan yang diberikan manajer, 3) faktor tim meliputi kekompakan dan keeratan anggota tim, kepercayaan terhadap tim, 4) faktor sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur pada perusahaan, 5) faktor kontekstual yang meliputi perubahan lingkungan eksternal dan internal.

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: 1) cara ilmiah, 2) data, 3) tujuan, 4) kegunaan (Sugiyono, 2013).

Menurut (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Adapun pembuatan instrument melalui tahapan dari teori-teori yang didapat kemudian membuat indikator-indikator dan ukuran agar memudahkan pembuatan pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indosat Jakarta, dimana layanan yang diteliti pada multimedia, internet, dan komunikasi data yang dikenal dengan sebutan layanan MIDI (Multimedia, Infrastructure, Data and Internet service). Skala pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 5 point yaitu: dari sikap responden yang tidak setuju diwakili oleh poin (1) sampai sangat setuju yang diwakili oleh poin (5). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 36 karyawan yang berada

pada divisi *Sales, Presales, Admin Sales, Service Delivery, Service Account Management, Improvement, Wholesale Helpdesk*, dan *Service Assurance*. Penelitian dilakukan pada bulan november 2014.

Uji instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ini apabila hasil penelitian dilakukan valid atau sah apabila

alat ukur yang digunakan untuk mengukur sudah sesuai dengan apa dari tujuan suatu penelitian. Uji reliabilitas apabila alat ukur yang digunakan berada pada angka Cronbach's Alpha diatas 0.60 dan dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut digunakan pada penelitian yang sama dengan waktu yang berbeda serta menghasilkan hasil yang konsisten.

Tabel 1. Statistik Deskriptif variabel Penggunaan Teknologi Informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
MeanSI	36	1.67	3.94	2.9537	.08553
Valid N (listwise)	36				.51319

Sumber: hasil penelitian (2014)

Tabel 2. Statistik Deskriptif variabel Kinerja Karyawan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
MeanKR	36	1.00	4.00	2.9111	.11750
Valid N (listwise)	36				.70499

Sumber: hasil penelitian (2014)

Dapat dilihat bahwa penggunaan sistem informasi sebagai variabel independen mempunyai rata-rata (*mean*) total jawaban responden sebesar 2.9537 dengan standar deviasi sebesar 0.51319. Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan mempunyai nilai rata-rata jawaban (*mean*) responden sebesar 2.9111 dengan standar deviasi sebesar 0.70499.

digunakan sebanyak 36 kuesioner (90%), sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 4 kuesioner (10%). Setelah dilakukan pemeriksaan, semua kuesioner yang kembali terisi dengan lengkap sehingga kuesioner layak dianalisis. Responden yang tidak mengisi kuesioner dikarenakan tidak berada di tempat.

**IV. PEMBAHASAN**

Kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 40 kuesioner dan kuesioner yang kembali dan layak

**4.1. Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Nilai alpha	R tabel	R tabel	Keterangan
x(SI)	0.795	0.320	r Positif alpha > r tabel	N reliabel
y(kinerja)	0.828	0.320	r Positif alpha > r tabel	N reliabel

Sumber: hasil penelitian (2014)

Pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai penggunaan sistem informasi dan

variabel kinerja karyawan dalam kuesioner tersebut reliabel.

**4.2. Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.653	4.681		1.849	.076		
	TotSI	.217	.104	.374	2.093	.046	.704	1.420
	JenisKelamin	2.082	1.473	.249	1.414	.169	.725	1.380
	Usia	2.512	1.554	.399	1.616	.118	.369	2.712
	Jabatan	-.851	.883	-.219	-.964	.344	.434	2.302
	Pendidikan	-.499	.673	-.124	-.741	.466	.802	1.247
	LamaBekerja	-.089	.166	-.164	-.533	.599	.238	4.195
	PengalamanKomputer	-.097	.126	-.159	-.768	.450	.526	1.901
	LatarBelakangPendidikan	-2.457	1.532	-.280	-1.603	.121	.738	1.355
	RataratapemakaianSI	.066	.230	.049	.285	.778	.756	1.323

a. Dependent Variable:

TotKR

Sumber: hasil penelitian (2014)

**4.3. Anova**

Tabel 5 Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.758	1	62.758	5.734	.022b
	Residual	372.131	34	10.945		
	Total	434.889	35			

a. Dependent Variable: TotKR

b. Predictor: (Constant), TotSI

Sumber: hasil penelitian (2014)

Dari tabel 5 dapat dilihat variabel penggunaan sistem informasi memiliki nilai *p-value*  $0.022 < 0.05$  artinya signifikan. Signifikan berarti H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang melayani pelanggan MIDI. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

**4.4. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut penjelasan mengenai koefisien determinasi

Tabel 6 Adjusted R Square **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.380a	.144	.119	3.308	1.543

a. Predictors: (Constant), TotSI

b. Dependent Variable: TotKR

Sumber: hasil penelitian (2014)

Hasil regresi menunjukkan besarnya Adjusted R Square sebesar 0.144. Hal ini menunjukkan 14,4% variabel penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan, sedangkan 85.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

## V. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Indosat yang melayani pelanggan MIDI.
2. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan semua pernyataan reliabel karena nilai alpha semua komponen variabel lebih besar dari 60%
3. Variabel penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini didasarkan pada uji statistik regresi berganda dimana diperoleh tingkat signifikan sebesar 0.022 ( 2,2%) lebih kecil dari 0.05. dengan demikian  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak.
4. Nilai koefisien determinasi adalah 0.144. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 14.4%. Sedangkan sisanya sebesar 85.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Retno. 2006. Tinjauan Terhadap Dampak Teknologi Informasi dalam Organisasi Bisnis dan Upaya untuk Merealisasikan Manfaat Positifnya. Surabaya: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2 September 2006: 72-77. Diambil dari: [www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=MAN](http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=MAN). (02 Mei 2014)
- Christianto, Henry, Riri Satria, Yudho Giri Suahyo. 2007. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan: Studi Kasus Pada

- Perusahaan Jasa Pengiriman. Jakarta: Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol. 3, No. 2 Oktober 2007. Diambil dari: <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/yudho.giri/publication/jsi-mti-vol-3-no-2-henry-christianto.pdf>. (30 April 2014)
- Dharma, Surya. Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmiswari, A.A Istri Windha, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013) : 690-706. Diambil dari: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/7664/5758>. (12 Juni 2014)
- Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mudjiati, Johanna. 2008. Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Diambil dari: [http://eprints.undip.ac.id/17986/1/JOHANNA\\_MUDJIATI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/17986/1/JOHANNA_MUDJIATI.pdf). (26 April 2014)
- Pranoto, Prasetyo Hadi. 2014. Program Pengembangan SDM Kinerja Karyawan. Diambil dari: [https://www.academia.edu/5443600/Kinerja\\_karyawan](https://www.academia.edu/5443600/Kinerja_karyawan). (16 Juni 2014)
- Siregar, Suzanna L. 2005. Pembuatan Tabel Koefisien Korelasi Momen-produk Pearson(Pearson Product-moment Correlation Coefficient) dengan Microsoft Excel. Diambil dari : [http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/9589/Tabel\\_R.pdf](http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/9589/Tabel_R.pdf)
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi C. 2014. Langkah Mudah Menguasai SPSS 21. Yogyakarta: Andi Offset.